

ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRACT

RISK-BASED BUDGET DESIGN AND ASSESSMENT ON THE SEA TODAY PROJECT IN 2025

In March 2023, the Ministry of Finance issued regulation PER-2/MBU/03/2023, where the regulation contains a policy for state-owned companies and subsidiaries to be obliged to implement a risk-based budgeting system. The SEA Today project, which operates in the IPTV industry, was founded in 2020 and is also under the auspices of BUMN and the government; so far, it has yet to implement a risk-based budget. By these regulations, companies need to determine their risk appetite and a risk strategy matrix before carrying out a risk-based budget assessment consisting of 6 (six) stages. Based on the results of the assessment that has been carried out, there are 47 risks identified in the company's RKAP, which are classified into five risk categories. After identifying and analyzing risks, risk management is then carried out to minimize the impact and occurrence of risks on the company. After risk management was carried out for 26 risks above the company's risk tolerance, six remained, with five risks at the high level and one at the very high level. This proves the need to implement a risk-based budget in the SEA Today Project.

Keywords:

Budget; Risk Based Budget; Risk; Risk management; Digital Television Media.

ABSTRAK

RANCANGAN DAN ASESMEN ANGGARAN BERBASIS RISIKO PADA PROYEK SEA TODAY TAHUN 2025

Pada bulan Maret tahun 2023 lalu, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan PER-2/MBU/03/2023 dimana peraturan tersebut berisikan kebijakan terhadap perusahaan BUMN maupun anak perusahaan BUMN untuk wajib melaksanakan penggunaan sistem anggaran berbasis risiko atau *risk based budgeting*. Proyek SEA Today yang bergerak pada industri IPTV yang didirikan pada tahun 2020 yang juga berada dibawah naungan BUMN dan pemerintah sampai saat ini belum melaksanakan anggaran berbasis risiko. Sesuai dengan peraturan tersebut, perusahaan perlu menetapkan *risk appetite* dan penetapan *risk strategy matrix* sebelum melaksanakan asesmen anggaran berbasis risiko yang terdiri dari 6 (enam) tahapan. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terdapat 47 risiko yang teridentifikasi pada RKAP perusahaan yang diklasifikasikan menjadi lima kategori risiko. Setelah dilakukan identifikasi dan analisis risiko, selanjutnya dilakukan pengelolaan risiko untuk meminimalisir dampak dan terjadinya risiko terhadap perusahaan. Setelah dilakukan pengelolaan risiko kepada 26

risiko yang berada di atas *risk tolerance* perusahaan, tersisa enam risiko dengan lima risiko berada pada tingkatan *high* dan satu risiko berada pada tingkat *very high*. hal tersebut membuktikan bahwa perlu adanya pelaksanaan anggaran berbasis risiko pada Proyek SEA Today.

Kata Kunci: Anggaran; Anggaran Berbasis Risiko; Risiko; Manajemen Risiko; Media Televisi Digital.